

ABSTRACT

The loading unloading and unloading process at ports are done either by machine or by manual handling. At Gresik Peoples's Port, the process is done manually by loading and unloading labors. This job has many risk and can cause workplace accidents such as labors falling to the sea and having low back pain. To find out what risk and dangers are associated whit this job, there needs to be work health and safety risk analysis, which consist of risk identification, risk assessment, and risk management.

Based on its nature and data analysis, this research is categorized as descriptive. This research employed observational data collection method. And given its duration, this research falls within the category or cross sectional. The population for this study were 30 fertilizer loading and unloading labors. This sample for this study encompassed all 30 labors and one foreman in the population. Primary data were obtained form observation, interviews, and work position assessment. Whereas, secondary data were collected from PT. Pelindo III (Persero).

Based on study result, 16 risks were identified in 7 work stages. On risk assessment, the highest risk rate was extreme risk which consist of three dangers in four work stages. The risks were tripped and fallen down form trucks, bumped into other labors working from oppsite direction, and labors walked over broken wooden path or bridges. Administration and engineering control needed to increase the level of health and safety for this job.

The recomendation for this research are loading unloading labors intervening each other when there is a mistake, conduct safety talk before work commences, company of loading unloading services made and applied operational standard about good work stages, and given safety net and handle on wooden path.

Keywords : work health and safety risk analysis, manual handling, loading and unloading labors

ABSTRAK

Proses bongkar muat di Pelabuhan menggunakan 2 cara yaitu mesin dan manual. Di Pelabuhan Rakyat bongkar muat secara manual dilakukan oleh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM). Pekerjaan ini memiliki banyak potensi bahaya serta dapat menimbulkan kecelakaan kerja seperti terjatuh ke laut, keluhan nyeri punggung bawah atau *Low Back Pain* (LBP). Dengan tujuan untuk mengetahui bahaya dan risiko apa saja yang ada pada pekerjaan TKBM secara *manual handling*, maka perlu adanya analisis risiko K3 yang terdiri dari identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko.

Penelitian ini berdasarkan sifat dan analisa data, maka penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu *observasional* dan apabila ditinjau dari segi waktu maka penelitian ini termasuk penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 TKBM pupuk secara *manual handling*. Sampel dalam penelitian ini diambil dari total populasi. Data yang dipakai adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan penilaian posisi kerja. Untuk data sekunder diperoleh dari PT.Pelindo III (persero).

Hasil penelitian dapat mengidentifikasi sebanyak 16 bahaya dalam 7 tahapan pekerjaan. Pada penilaian risiko tingkat risiko tertinggi adalah *extreme risk*. Tingkat risiko *extreme risk* sejumlah 3 bahaya yang ada pada 4 tahapan pekerjaan. Ketiga bahaya tersebut adalah terpeleset dan terjatuh dari atas truk, tersenggol TKBM lain dari arah berlawanan, dan jembatan atau titihan kayu patah. Diperlukan pengendalian administrasi dan rekayasa teknik untuk meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan pada pekerjaan ini .

Saran untuk penelitian ini adalah TKBM saling intervensi apabila kesalahan terjadi, diadakan upaya *safetytalk* setiap sebelum pekerjaan dimulai, perusahaan-perusahaan pengelola jasa bongkar muat membuat dan menerapkan SOP mengenai tahapan pekerjaan yang baik, dan titihan kayu diberi jaring pengaman dan pegangan.

Kata kunci : analisis risiko K3, *manual handling*, Tenaga Kerja Bongkar Muat